

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat interaksi nyata jenis galur dan volume air terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang bambara (*Vigna subteranea* (L.) VERDCOURT). Hal ini ditunjukkan oleh variabel tinggi tanaman, jumlah daun, lebar tajuk, panjang internode, bobot basah brangkasan, bobot kering brangkasan, bobot kering polong per tanaman, jumlah biji per tanaman, saat 50% berbunga, persentase fruit set, dan ketebalan kulit polong. Kombinasi perlakuan yang menunjukkan pertumbuhan dan hasil terbaik adalah G₀₇V₀₁ (Galur Gresik Hitam 54 + volume air 200 ml/hari) karena didukung oleh variabel jumlah daun, lebar tajuk, panjang internode, saat 50% berbunga, bobot basah brangkasan, jumlah polong per tanaman, bobot basah polong per tanaman, bobot kering polong per tanaman, bobot kering brangkasan, jumlah biji per tanaman, dan fruit set. Variabel tinggi tanaman menunjukkan pertumbuhan dan hasil terbaik pada kombinasi perlakuan G₀₂V₀₁ (Galur Jabar Hitam 67 + Penyiraman dengan volume air 200 ml). Variabel tebal kupasan menunjukkan pertumbuhan dan hasil terbaik pada kombinasi perlakuan G₀₁₀V₀₂ (Galur Jabar Coklat B + Penyiraman dengan volume air 400 ml).

5.2 Saran

1. Hasil penelitian di atas, secara teknis budidaya tanaman kacang bambara di lahan Gresik dengan perlakuan G₀₇V₀₁ (Galur Gresik Hitam 54 + volume air 200 ml/hari) lebih dianjurkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai galur kacang bambara Gresik Hitam 54 dalam penyiraman volume air 200 ml mengingat bahwa kombinasi perlakuan tersebut berpotensi mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang bambara.